

**METODE REPITISI DALAM MEMUDAHKAN SANTRI
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
NURUSSALAM SIDOGEDE OKU TIMUR
SUMATERA SELATAN**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwan dan Ilmu Komunikasi

OLEH:

RIFKI ERDAYANTI

NPM. 1641040157

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**METODE REPITISI DALAM MEMUDAHKAN SANTRI
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
NURUSSALAM SIDOGEDE OKU TIMUR
SUMATERA SELATAN**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

OLEH:
RIFKI ERDAYANTI
NPM. 1641040157

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

PEMBIMBING I : Dr. Hj. Rini Setiawati M.Sos.I

PEMBIMBING II : Dr. Mubasit, S.Ag. MM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Metode repetisi adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai keinginan yang dikehendaki menggunakan teknik pengulangan supaya masuk ke dalam pikiran bawah sadar sehingga membuat seseorang tersebut mudah dalam mengingat sesuatu yang diinginkan. Dalam pra penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur banyaknya santri yang berminat mengikuti program tahfidz Al-Qur'an dan sering mendapatkan juara pada lomba tahfidz diluar pesantren. Untuk meneliti hal tersebut dapat dirumuskan bagaimana proses metode repetisi dalam memudahkan santri menghafal ayat Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera-Selatan, serta hasil dari metode repetisi dalam memudahkan santri menghafal di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera-Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses metode repetisi di pondok pesantren, dan untuk mengetahui hasil dari proses metode repetisi dalam memudahkan santri menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren. Masalah yang terjadi di pondok pesantren yaitu santri baru yang masuk kedalam lingkungan pesantren banyak yang belum bisa menyesuaikan diri dan faktor eksternal banyak santri yang terpengaruh dengan orang lain tidak bisa mengatur waktu untuk menghafal, faktor internal kesehatan dan malas juga sangat mempengaruhi kecepatan menghafal. Oleh karena itu pemberian metode repetisi bertujuan untuk membantu membantu memberikan suatu metode menghafal dalam waktu yang cepat dan membuat hafalan lebih mutqin. Penelitian ini adalah *field Reseach*, menurut sifatnya penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metedologi kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara ter struktur, observasi non partisipan, dan metode dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan disimpulkan menggunakan sumber data primer. Data primer diperoleh melalui *purposive sampling* dengan kriteria Sample penelitian terdiri dari 1 pemimpin pondok pesantren, 2 Ustadzah pembimbing tahfidz, dan 7 santri wati tahfidz. Permasalahan penelitian adalah bagaimana proses metode repetisi dalam memudahkan Santri menghafal Al-Qur'an sehingga Santri dapat

dengan mudah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an. Adapun proses metode repitisi dilakukan dengan tiga tahapan yaitu melihat dan tanpa melihat mazhab, membatin dalam hati dan menggunakan suara keras, serta mengulang ayat sebanyak 40 kali sampai benar-benar hafal baru setelahnya melanjutkan ke ayat yang berikutnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode repitisi yang diberikan kepada santri dengan berbagai prinsip dan proses memberi hasil sangat baik kepada santri sehingga membuat lebih paham tentang bagaimana menghafal saat padat kegiatan di pesantren, lebih mudah dalam mengambil sikap pada lingkungan sekitar dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT sesuai dengan syariat Islam.



SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifki Erdayanti
NPM : 1641040157
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Metode Repitisi dalam Memudahkan Santri Menghafal Al-Qur’an di Pndok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera-Selatan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Februari 2021

Penulis,



Rifki Erdayanti

NPM. 1641040157

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Metode Repetisi dalam Memudahkan Santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera-Selatan

Nama : Rifki Erdayanti

NPM : 1641040157

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I

Dr.Mubasit, S.Ag. MM

NIP.197209211998032002

NIP.197311141998031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Mubasit, S. Ag. MM

NIP.197311141998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Leikol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Metode Repitisi dalam Memudahkan Santri Menghafal**

Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera-

Selatan” disusun oleh Rifki Erdayanti, NPM. 1641040157, Jurusan Bimbingan

dan Konseling Islam, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari Rabu

tanggal 28 April 2021.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. H. Mawardi, J., M.Si

Sekretaris : Risna Rogamelia, M.Pd

Penguji I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Penguji II : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I

Penguji Pendamping : Mubasit, S. Ag, MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

164091990031002

MOTTO

اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ ۖ

*“Rajinlah membaca Al-Qur'an, karena dia akan menjadi syafaat bagi
penghafalnya di hari kiamat”
(HR. Muslim no 1910)*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala nikmat yang Allah berikan dalam setiap jengkal langkahku dihadirkan orang-orang yang dengan penuh pengorbanan do'a, waktu, waktu pikiran senantiasa bersamaku, maka dengan penuh cinta dan kasih sayang aku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahandaku H. Syaifuddin dan Ibundaku Hj. Marwiyah S.Pd, terimakasih atas cinta yang tiada henti, selalu memberikan semangat dan do'a yang terbaik untukku, semoga dengan adanya skripsi ini dapat membalas sedikit perjuangan kalian atau setidaknya dapat menjadi salah satu kado terindah dalam hidup kalian terima kasih.
2. Kedua adik laki-lakiku M. Wahyu Saputra dan Khilmi Fahriansyah, serta seluruh keluarga besar yang telah membantu dan memberikan dukungan..
3. Kepada Dosen Pembimbingku Ibu Dr. Hj. Rini Setiawani, M.Sos.I dan Bapak Dr. Mubasit, S.Ag, MM yang telah membimbingku serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini dan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberi ilmu yang bermanfaat.
4. Sahabat-sahabatku Fitria Amalia, Katriyah Engga Sari, Leli Agustina, Miya Kholifah, Yuliana Puspita Sari dan teman-teman jurusan BKI kelas C angkatan 2016 yang telah berjuang bersama dan saling mendoakan.
5. Keluarga KKN Sambikarto terima kasih telah memberikan secuil pengalaman hidup dalam masyarakat.
6. Kepada orang-orang yang menanyakan kapan saya wisuda.
7. Untuk seluruh teman-teman BKI C angkatan 2016. Terimakasih atas canda tawa serta pengalaman belajar bersama di Universitas selama kurang lebih 4 tahun.
8. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan ilmu selama menjadi mahasiswi UIN Raden Intan Lampung.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Rifki Erdayanti dilahirkan di Sumber Mulyo pada tanggal 4 Juni 1998, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan bapak H. Syaifuddin dan ibu Hj. Marwiyah.

Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu TK Al-Ma'arif Sumber Mulyo diselesaikan pada tahun 2004, Madrasah Islamiyah NU Sumber Mulyo diselesaikan pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumber Harjo diselesaikan pada tahun 2013, dan Sekolah Menengah Atas Daar El-Qolam 2 Tangerang Banten diselesaikan pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Februari 2021

Rifki Erdayanti
NPM. 1641040157



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan Skripsi ini dengan baik. Semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada kita semua sebagai hamba-Nya. Sholawat teriring salam semoga selalu kita sanjungkan kepada sang tokoh revolusioner, tauladan sejati bagi umat-Nya, pembawa risalah yaitu Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kita kelak mendapat syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Adapun tujuan penulisan Skripsi ini adalah bentuk aplikasi Tri Darma Perguruan Tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah penulis telah menyelesaikannya sesuai dengan ketentuan yang ada dan berjudul : “Metode Repetisi Dalam Memudahkan Santri Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera-Selatan”.

Penulis menyadari penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Bapak Dr. Mubasit, S.Ag, MM. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam serta Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Mubasit, S.Ag, MM selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan arahan, bantuan, serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan kepada penulis.
6. Pihak Perpustakaan Pusat, Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Perpustakaan Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah menyediakan buku-buku referensi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman seangkatan jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2016, terutama kelas C yang selalu mengisi hari-hari selama perkuliahan ini menjadi sangat menyenangkan.
8. Semua pihak yang telah membantu saya dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya ungkapan Do'a terucap dengan ikhlas, semoga seluruh jasa baik material maupun non-material berbagai pihak dapat dinilai baik dan mendapatkan pahala di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Bandar Lampung, Februari 2021
Penulis

Rifki Erdayanti
NPM. 1641040157

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BABI PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus dan Sub-Fokus Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Pustaka	12
H. Metodologi Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II METODE REPITISI DALAM MEMUDAHKAN SANTRI MENGHAFAK AL-QUR'AN

A. Metode Repitisi.....	23
1. Pengertian Metode Repitisi.....	23
2. Hukum Metode Repitisi	28
3. Konsep Metode Repitisi.....	29
4. Prinsip Metode Repitisi	30
B. Santri	32
1. Definisi Santri	32
2. Jenis-Jenis Santri.....	33

C. Menghafal Al-Qur'an	33
1. Pengertian Menghafal	33
2. Karakteristik Al-Qur'an	35
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	36
4. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	37
5. Berkah Menghafal Al-Qur'an.....	38
6. Metode Menghafal Al-Qur'an	40
7. Adab Menghafal Al-Qur'an	43

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN NURUSSALAM SIDOGEDE OKU TIMUR SUMATERA-SELATAN

A. Profil Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera-Selatan.....	45
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurussalam.....	45
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurussalam.....	46
3. Struktur Organisasi.....	47
4. Identitas Pondok Pesantren	49
5. Keadaan Gedung Sarana dan Prasarana	49
6. Jumlah Pengajar di Pondok Pesantren Nurussalam.....	52
7. Kegiatan di Pondok Pesantren Nurussalam...	52
B. Proses Metode Repitisi dalam Menghafal Al- Qur'an.....	56
1. Proses Metode Repitisi.....	56
2. Waktu yang Efisien untuk Menghafal.....	61
3. Faktor Penghambat dalam Menghafal.....	63
4. Hasil Metode Repitisi dalam Memudahkan Santri Menghafal Al-Qur'an	72

BAB IV	METODE REPITISI DALAM MEMUDAHKAN SANTRI MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUSSALAM SIDOGEDE OKU TIMUR SUMATERA-SELATAN	
	A. Proses Metode Repitsi dalam Memudahkan Santri Menghafal Al-Qur'an.....	77
	B. Hasil Metode Repitisi dalam Memudahkan Santri Menghafal Al-Qur'an.....	84
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	87
	B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nama Sampel Santri.....	13
3.2 Kegiatan Mingguan Santri.....	43
3.3 Kegiatan Bulanan Santri.....	43
3.4 Kegiatan Tahunan Santri	44



DAFTAR GAMBAR

3.1 Struktur Organisasi.....	38
3.2 Struktur Kepengurusan.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Sampel
Lampiran II	Pedoman Wawancara Untuk Satri Tahfidz
Lampiran III	Pedoman Wawancara Untuk Ustadzah Tahfidz
Lampiran IV	Pedoman Observasi
Lampiran V	Dokumentasi Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren
Lampiran VI	Dokumentasi Wawancara dengan Santri Tahfidz
Lampiran VII	Dokumentasi Wawancara dengan Ustadzah Tahfidz
Lampiran VIII	SK Judul
Lampiran IX	Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran X	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran XI	Surat Izin Penelitian
Lampiran XII	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran XIII	Surat Keterangan Hasil Cek Turnitin
Lampiran XIV	Kartu Konsultasi Skripsi



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Untuk menghindari kesalahpahaman yang ada dalam mengembangkan dan memahami judul dari beberapa istilah yang digunakan, langkah ini juga merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Skripsi ini berjudul “Metode Repitisi Dalam Memudahkan Santri Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku timur Sumatera-Selatan” untuk itu perlu diuraikan pengertian-pengertian dari istilah judul tersebut:

Metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*” yang terdiri dari “*metha*” berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode diartikan sebagai suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan¹. Sedangkan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki².

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan yaitu agar materi yang kita dapat dapat diterima dengan baik. Metode menggambarkan jalan atau cara suatu totalitas yang akan dicapai atau dibangun. Mendekati suatu bidang secara metodis berarti memahami atau memenuhinya sesuai dengan rencana, mengatur berbagai kepingan atau tahapan secara logis dengan menghasilkan sebanyak mungkin hubungan.

¹Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002) h. 40.

²“Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (On-Line) tersedia di : <https://kbbi.web.id> diakses pada 19 November 2020

Repetisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ulangan³. Repetisi adalah salah satu prinsip dari lima dasar cara menjangkau pikiran bawah sadar, yang mengendalikan 80% hidup seorang manusia, seperti segala refleks atau hal-hal yang kita lakukan tanpa kita pikirkan. Dalam mempelajari sesuatu, saat pertama kali belajar, kita mengalami kesulitan. Namun, dengan semakin sering melakukannya, kita akan semakin mudah dan semakin menguasainya. Akhirnya, apa yang kita pelajari akan menjadi suatu kebiasaan atau tindakan yang tidak membutuhkan perhatian khusus karena dapat dilakukan secara otomatis.⁴ Suatu perkataan ataupun kebiasaan yang sering kali kita ulang terus menerus akan membuat pikiran bawah sadar kita merekam secara otomatis kejadian tersebut. Begitu pula cara untuk menghafal suatu kata adalah dengan cara mengulang sesering mungkin. Seringnya latihan dalam pengulangan akan memudahkan Santri dalam mengingatnya.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang Metode Repetisi, dapat disimpulkan bahwa Repetisi merupakan suatu metode yang dapat digunakan dengan cara mengulang-ulang hafalan oleh para Santri penghafal Al-Qur'an untuk mempermudah proses hafalan atau mengingat ayat yang sebelumnya telah dihafalkan. Karena Repetisi merupakan hal yang mudah dilakukan dalam proses menghafal Al-Qur'an.⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Santri ialah murid yang belajar mengaji.⁶ Santri ialah orang yang mendalami agama Islam.⁷ Jadi pengertian Santri merupakan Seseorang yang tinggal atau menetap sekaligus mempelajari dan mendalami agama Islam. Santri yang menjadi sampel di Pondok pesantren Nurussalam

³KBBI, (On-Line) tersedia di: <https://kbbi.web.id/repetisi.html> diakses pada 4 Mei 2020

⁴Adi W. Gunawan, *Hypnotherapy The Art of Subconscious Restructuring* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka, 2009) h. 41.

⁵Yahya Bin Abdurrazaq Al-Ghoutsani, *hafal Al-Qur'an Mutqin dalam 55 hari* (solo : Qur'ani Press, 2017) h.44.

⁶Daryanto, "Kosa Kata Baru Bahasa Indonesia", *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya : Apollo, 1997,) h. 532

⁷"Kamus Besar Bahasa Indonesia" (On-line), tersedia di <http://KBBI.web.id/santri.htm> diakses pada : 15 Agustus 2020.

merupakan Santri Wati mukim yang khusus mendalami hafalan Al-Qur'an selain hafalan wajib yang terdapat di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede.

Memudahkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti menjadikan lebih mudah.⁸ maksudnya membantu dalam memberikan metode yang lebih menarik serta memberikan jalan keluar bagi Santri yang kesulitan saat proses belajar mengajar maupun menghafal di Pondok Pesantren.

Menghafal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “hafal” yang berarti telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan “me” menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.⁹ Selain itu menghafal juga dapat diartikan dari kata *memory* yang artinya ingatan, daya ingatan, dan mengucapkan di luar kepala.¹⁰

Berdasarkan segi bahasa, terdapat berbagai pendapat para ahli mengenai pengertian Al-Quran. Sebagai pendapat, penulisan lafal Al-Qur'an dibubuhi huruf hamzah (dibaca Al-Qur'an القرآن). Pendapat lain mengatakan penulisannya tanpa dibubuhi huruf hamzah (dibaca Al-Quran القرآن). Berdasarkan segi istilah para Ahli memberikan definisi Al-Qur'an sebagai berikut: menurut Manna' al-Qaththan, Al-Qur'an adalah *Kalamullah* yang diturunkan kepada Muhammad SAW. dan membacanya adalah ibadah. *Kalam* sebenarnya meliputi seluruh perkataan, namun karena istilah itu disandarkan kepada Allah (*Kalamullah*), maka tidak termasuk dalam istilah Al-Qur'an perkataan yang berasal selain dari Allah, seperti perkataan Manusia, Jin dan Malaikat. Dengan rumusan yang diturunkan kepada Muhammad SAW. berarti tidak termasuk segala sesuatu yang diturunkan kepada

⁸“Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (On-Line), tersedia di : <https://kbbi.web.id/mudah> di akses pada : 15 Agustus 2020.

⁹Hasan Alwy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 381

¹⁰John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia An English Indonesian Dictionary*, (Jakarta : Gramedia, 1992), h. 378

Nabi sebelum Muhammad SAW. seperti Zabur, Taurat dan Injil. Selanjutnya dengan rumusan “membacanya adalah ibadah” maka tidak termasuk hadis-hadis yang diturunkan Allah pada Nabi. Al-Qur’an diturunkan Allah dengan lafalnya. Membacanya adalah perintah, karena itu, membaca Al-Qur’an adalah ibadah. Walaupun hanya membaca satu ayat.¹¹

Pesantren Modern adalah sebuah sentral pendidikan tradisional yang para Santri nya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan Ustadz/Ustadzah dan mempunyai asrama untuk tempat menginap Santri¹². Para Santri dididik ilmu-ilmu keagamaan untuk menguatkan daya hati nurani mereka dengan keimanan untuk menuju hal-hal yang baik. Para santri di pondok pesantren merupakan generasi muda yang harus diarahkan sejak dini supaya tidak salah memilih jalan hidupnya untuk kedepan.¹³ Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur merupakan salah satu Pondok Pesantren Modern di Sumatera-Selatan yang menerapkan disiplin ketat, dan juga menerapkan penggunaan bahasa arab dan bahasa inggris dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas mengenai proses metode repetisi di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera-Selatan ialah pemberian suatu program dalam proses menghafal Al-Qur’an untuk memberikan suatu bantuan kepada Santri dalam menghafal dan menjaga Ayat Suci Al-Qur’an.

B. Latar belakang

Al-Qur’an secara bahasa berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur’an. Menurut istilah Al-Qur’an berarti firman Allah SWT. Yang disampaikan oleh Malaikat Jibril langsung dari Allah SWT.

¹¹Abuddin Nata, *Al-Qur’an dan Hadits* (Jakarta : PT RajaGrafindo Nata, 1996) cet. Kelima h. 54.

¹²“Pesantren” (On-Line), tersedia di : <https://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren> diakses pada 17 Februari 2021

¹³*Ibid*, Mujamil Qomar, h. 4

Kepada Nabi Muhammad SAW.¹⁴ Al-Qur'an secara harfiyah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada satu bacaanpun sejak manusia mengenal baca tulis lima ribu tahun lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia.¹⁵

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang wajib di pelajari, karena didalam ayat-ayat Al-Qur'an mengandung banyak sekali makna kehidupan dan kematian. Telah kita ketahui bahwa apabila kita menghafal Al-Qur'an banyak sekali keutamaan yang akan kita dapatkan. Salah satunya adalah orang yang hafal Al-Qur'an maka Allah akan pakaikan mahkota dan jubah kepada kedua orang tuanya. Apabila kita semua sayang kepada kedua orang tua maka hendaklah menghafal Al-Qur'an.¹⁶ Keagungan Al-Qur'an tidak dapat di sangkal oleh siapapun. Dalil-dalil yang menunjukkan hal ini sangatlah banyak baik di Al-Qur'an itu sendiri maupun di As-sunah. Bahkan Al-Qur'an adalah sebaik-baik kitab yang Allah turunkan di muka bumi dan menyempurnakan kitab-kitab terdahulu. Al-Qur'an adalah samudera ilmu yang tak pernah habis. Padanya terhampar mutiara ilmu dan hikmah yang tak pernah usai untuk dipanen. Sebuah kenikmatan yang sangat besar bagi setiap umat muslim.

Berbicara tentang Al-Qur'an di Indonesia tentu saja tidak bisa dilepaskan dari upaya yang dilakukan oleh pesantren. Sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, Pesantren berperan cukup signifikan dalam mengembangkan kajian-kajian Islam termasuk di antaranya adalah dalam bidang Al-Qur'an. Pesantren memberikan perhatian yang sangat besar dalam pembelajaran Al-Qur'an dan tafsirnya.¹⁷

Pesantren sebagai lembaga yang mengiringi dakwah Islamiyah di Indonesia. Pesantren bisa dipandang sebagai lembaga ritual,

¹⁴Anshori. *Ulumul Quran* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013) h. 17

¹⁵M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung : Mizan, 1996) h. 3

¹⁶Muthi Fauziyyah, Usmi Karyani. "*Studi Komparatif Siswa Berdasrkan Kesejahteraan Kegiatan Tahfidz*". Vol. 2 No. 2 (2017) h. 194.

¹⁷Ahmad Baidowi, "*Penazaman Hadis Tentang Al-Qur'an*" Vol. 16 No. 2 (Juli 2015) h. 165.

lembaga pembinaan moral, lembaga dakwah, dan yang paling populer adalah sebagai institusi pendidikan Islam. Sebagai lembaga pendidikan, pesantren telah eksis di tengah masyarakat selama enam abad (mulai abad ke-15 hingga sekarang) dan sejak awal berdirinya menawarkan pendidikan kepada mereka yang masih buta huruf.¹⁸ Pesantren tumbuh dari bawah, atas kehendak masyarakat yang terdiri atas : Kiai, Santri, dan masyarakat sekitar termasuk, terkadang perangkat desa. Diantara mereka, Kiai memiliki peran paling dominan dalam mewujudkan sekaligus mengembangkannya. Dalam mensyiarkan Islam, Pondok Pesantren mengutamakan keimanan (keyakinan) kepada Allah SWT. Dan pondok Pesantren juga mewajibkan kepada santrinya untuk menghafalkan ayat Al-Qur'an yang telah di tentukan pada awal proses masuk ke dalam Pesantren.

Pondok Pesantren Nurussalam sidogede merupakan Pesantren yang menerapkan sistem pendidikan modern, sehingga para Santri memiliki tempat tinggal tetap di dalam asrama pondok pesantren. Pesantren menerapkan kurikulum pembelajaran dibawah Kementrian Agama dan Pondok Pesantren Modern Gontor Ponorogo, oleh karena itu pengajar di Pondok Pesantren Nurussalam tidak hanya memberikan pembelajaran tentang agama tetapi juga tentang pendidikan umum di sekolah. Menghafal Al-Qur'an adalah sesuatu proses baru bagi santri tsanawiyah apalagi apabila santri tersebut berasal dari sekolah negeri yang notabasenya tidak terlalu mendalami tentang bahasa arab dan agama, maka dari itu Santri baru tsanawiyah merasa kesulitan akan hafalan bahasa arab dan pelajaran pondok lainnya yang berkaitan dengan bahasa Al-Qur'an .¹⁹

Menghafal merupakan proses memasukkan dan menanamkan materi verbal kedalam ingatan, sehingga nanti dapat diingat kembali sesuai materi aslinya. Kegiatan menghafal Al-Qur'an juga merupakan sebuah proses mengingat seluruh materi ayat

¹⁸Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2007) h. 3.

¹⁹Makinuddin, Pemimpin Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede, Wawancara Pribadi, 21 Februari 2020.

(rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqof, dan lain-lainya) harus di hafal dan diingat secara sempurna.²⁰ Jadi apabila salah dalam memasukkan materi atau menyimpannya, maka akan terjadi kesalahan pula dalam proses mengingat kembali materi tersebut dan bahkan materi tersebut akan sulit di temukan kembali dalam memori ingatan. Proses untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an sangatlah panjang dan tidak mudah. Dikatakan tidak mudah karena harus menghafalkan isi Al-Qur'an dengan kuantitas yang sangat besar yaitu terdiri dari 114 surat, 6236 ayat, dan 77.439 kata.²¹

Hakikatnya dalam menghafalkan atau membaca Al-Qur'an berbeda dengan belajar pada umumnya. Karena membaca atau menghafal Al-Qur'an harus di Musyafahah-kan kepada ahli Al-Qur'an, yakni para hafiz Al-Qur'an. Namun ada beberapa hal lain yang perlu di perhatikanp pula seperti tujuan, niat, syarat. Serta faktor atau penyebab yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an seseorang, baik hal yang menyangkut mudah atau sulitnya melakukan hafalan dan pengulangan, lama dan singkatnya dalam penyimpanan, maupun kuat dan tidaknya dalam pengulangan hafalan kembali. Beberapa faktor tersebut disebabkan oleh perbedaan masing-masing individu, serta bisa disebabkan usaha-usaha yang dilakukannya.²²

Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur adalah salah satu Pondok Pesantren Modern yang terletak di daerah sumatera-selatan yang menerapkan sistem wajib berbahasa arab dan bahasa inggris dalam percakapan sehari-hari. Pesantren ini mempunyai program menghafal surat Al-Qur'an pilihan kepada seluruh Santri, dan memberikan bimbingan khusus kepada setiap Santri yang ingin mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an 30 juz. Pimpinan Pondok Pesantren Nurussalam sering mengikutsertakan

²⁰Wiwin Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an*, (Yogyakarta : Diva Press, 2014), h.15

²¹Lisya Chairani, M.A Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) h. 2

²²Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press,2014), h.24

Santri Tahfidz apabila terdapat lomba Tahfidz tingkat pondok pesantren maupun tingkat nasional. Pihak Pondok Pesantren juga memberikan beasiswa kuliah pada Santri yang telah lulus menjadi alumni dan mengabdikan kepada Pondok Pesantren Nurussalam. Hambatan yang sering terjadi pada Santri karena padat kegiatan dan juga masalah-masalah internal yang diderita oleh Santri, maka pihak Pengasuh Pesantren memberikan suatu cara mudah dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode repitisi. Diharapkan dapat membantu Santri dalam proses menjalankan salah satu kewajiban umat Islam, dan melestarikan kitab suci Al-Qur'an.²³

Melihat hal tersebut diatas, terdapat berbagai masalah dalam proses menghafal Al-Qur'an bisa berasal dari faktor dalam individu (intern) dan faktor luar diri individu (ekstern). Faktor intern atau dari dalam diri santri tahfidz, biasanya individu tersebut mengalami lupa terhadap ayat yang sudah dihafalkannya, terjadinya kemalasan atau kejenuhan dalam proses menghafal, melakukan maksiat dan memiliki kemampuan daya ingat yang lemah. Selain itu faktor dari dalam yang mempengaruhi kualitas hafalan antara lain: (a) kondisi emosi, (b) keyakinan, (c) kebiasaan, dan (d) cara memproses stimulus.²⁴ Kesulitan-kesulitan tersebut biasanya muncul dari dalam diri para santri tahfidz, sehingga dalam proses menghafal mengalami kesulitan atau kendala yang pada akhirnya mengakibatkan kesulitan dalam menambah atau menanamkan ayat-ayat Al-Qur'an di dalam ingatannya.

Sedangkan kesulitan yang timbul dari luar diri (eksternal) Santri tahfidz biasanya seperti lingkungan yang kurang mendukung dan banyaknya ayat-ayat yang serupa dalam Al-Qur'an. Lingkungan yang kurang kondusif untuk proses menghafal mengakibatkan Santri tahfidz Al-Qur'an sulit untuk berkonsentrasi dalam menambah hafalannya. sedangkan mengenai

²³Rini Septiani, Pengajar Pondok Pesantren Nurussalam sidogede Oku Timur Sumatera-Selatan, Wawancara Pribadi, Sidogede, 21 Februari 2020.

²⁴Heri Saptadi, *Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Bimbingan Konseling*, *Jurnal bimbingan konseling*, vol.1 no.2 ,2012, h. 118

ayat yang serupa, jika semakin banyak ayat yang serupa harus di hafalkan maka Santri tahfidz akan merasa kesulitan untuk membedakan dan mengalami kekeliruan dalam mengingat serta memproduksi hafalan yang sudah pernah ia hafalkan, jika kurang memperhatikan perbedaan-perbedaan ayat yang serupa tersebut. Maka saat hafalan semakin bertambah banyak, yang terjadi Santri tahfidz akan sering mengalami kekeliruan antara ayat satu dengan ayat yang mirip, Santri tahfidz tanpa sadar berpindah atau menyambung pada ayat atau surat yang lain.

Metode Repitisi adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam menghafal dan mengingat Al-Qur'an dengan mudah. Metode ini juga yang digunakan peneliti dalam meningkatkan kemampuan santriwati tahfidz dalam mengingat dan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Sidogede. Metode Repitisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengulangan. Merupakan kegiatan dengan cara mengulang kembali hafalannya supaya masuk kedalam sistem bawah sadar Santri. Allah berfirman :

حَفِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

“Peliharalah semua sholat dan sholat wusta. Dan laksanakanlah (sholat) karena Allah dengan khushyuk”. (QS. Al-Baqarah [2] 238)

Semakin Santri mendekatkan diri kepada sang pencipta maka semakin dipermudah segala urusannya. Apabila santri tidak mendapatkan bimbingan yang tepat dan pengarahan yang baik dari Orang tua maupun pengurus di Pondok Pesantren maka dalam perkembangan selanjutnya untuk menghafal ayat Al-Qur'an dikhawatirkan dapat tertunda.

Bertitik dari pentingnya mengetahui bentuk kesulitan-kesulitan dalam proses menghafal Al-Qur'an dan upaya yang harus dilakukan, penulis merasa perlu untuk mengkaji secara mendalam bentuk penelitian. Dalam hal ini, penulis akan mengadakan penelitian di sebuah lembaga pendidikan yang berbasis Islami.

Dimana jika melihat perkembangan zaman yang semakin maju dan modern serta mengamati pergaulan remaja di era Milenial ini, jika di hubungkan dengan keputusan mereka memilih untuk menjadi penghafal Al-Qur'an adalah keputusan yang luar biasa. Bahkan keputusan tersebut bagi remaja lain bisa jadi dianggap keputusan yang kuno. Hal ini terlihat berbeda bagi mereka para remaja awal yang memutuskan untuk memilih melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Modern Sidogede. Selain itu santri dapat menjadi seorang siswa yang mumpuni dalam menguasai mata pelajaran umum serta teknologi informasi.

Berdasarkan diskripsi diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang perihal kesulitan yang di alami santri tahfidz di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede dalam menghafalkan Al-Qur'an untuk mencapai target Santri, penulis terdorong untuk mengajukan penelitian skripsi dengan judul: "Metode Repitisi Dalam Memudahkan Santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera Selatan".

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada aspek dimana metode repitisi dapat memudahkan santri dalam menghafal dan mengingat ayat Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurussalam yang di adakan rutin setiap hari minggu selepas sembahyang subuh dan setiap hari setelah sholat magrib. Sehingga santri dapat mengasah hafalannya dan terus bertambah sampai menjadi hafizh Qur'an.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan menjadi acuan proposal ini adalah :

1. Bagaimana Proses Metode Repitisi dalam Memudahkan Santri Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera-Selatan?

2. Bagaimana hasil Metode Repitisi dalam memudahkan Santri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera-Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menjelaskan proses Metode Repitisi supaya Santri bisa menghafal dan mengingat hafalannya dengan mudah saat berada di Pondok Pesantren maupun setelah sudah lulus.
2. Untuk mengetahui hasil dari proses metode repitisi dalam memudahkan Santri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurussalam.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi bagaimana menerapkan metode repitisi dalam memudahkan santri menghafal ayat Al-Qur'an.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi Ustadzah bahwasannya pemberian metode pada Santri menghafal Al-Qur'an harus berinovasi.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber penerapan metode repitisi dalam memudahkan Santri dalam menghafal Al-Qur'an di perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya.
 - d. Diharapkan kepada Ustadzah supaya lebih mengerti bagaimana kondisi rohani Santri sebelum memulai proses hafalan Al-Qur'an.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Ustadzah dan juga untuk Orang tua

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Metode Repitisi dalam memudahkan Santri Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera-Selatan” maka penulis dapat menyimpulkan seperti berikut :

1. Pelaksanaan metode repitisi dalam memudahkan Santri menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera-Selatan ada tiga tahap yaitu
 - a. Konsep menghafal dengan melihat dan tanpa melihat mazhab (Al-Qur’an).
 - b. Prinsip metode repitisi yaitu mengulang hafalan dengan menggunakan suara dan tanpa suara/didalam hati.
 - c. Proses yang digunakan dalam menghafal Al-Qur’an ialah mengulang hafalan yang dilakukan pada setiap ayat diulang sebanyak 40 kali supaya membuat hafalan semakin mutqin dan kuat. Setelah yakin bahwa ayat tersebut sudah benar dalam melafalkannya maka dilanjutkan pada ayat yang selanjutnya, setiap berpindah ayat juga harus diulang selama 40 kali seperti di ayat yang pertama sampai benar-benar hafal dan dilakukan terus-menerus sampai berhasil menghafalkan ayat yang telah ditargetkan, setelah menghafalkan beberapa ayat maka akan digabungkan dari ayat pertama sampai ayat terakhir yang dihafalkan. Penggabungan ayat tersebut berguna untuk menghafal tata letak posisi ayat di Al-Qur’an, sehingga lebih mudah dalam mengingat dan disetorkan kepada Ustadzah pembimbing.

Menghafal Al-Quran merupakan salah satu kewajiban bagi setiap muslim, hanya orang-orang pilihan yang bisa melakukannya. Menghafal Al-Qur’an adalah salah satu bekal umat muslim untuk ke akhirat kelak, do’a anak yang sholeh

sangat diharapkan para orang tua kepada anak-anak mereka, karena do'a anak yang soleh dan tak pernah putus adalah salah satu amal yang akan di bawa ke alam akhirat kelak.

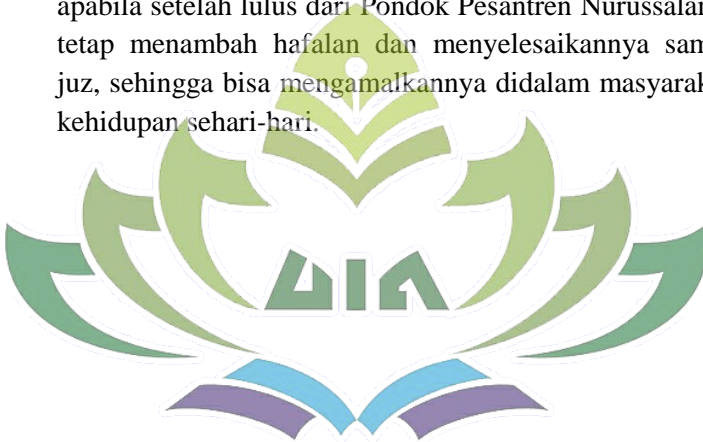
- C. Hasil dari proses penerapan metode repitisi dalam memudahkan Santri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede sudah cukup baik. Walaupun butuh ekstra kesabaran dalam menerapkan metode tersebut tetapi para Santri tidak putus semangat dan terus berusaha. Penerapan Metode Repitisi yang di lakukan di pondok pesantren Nurussalam Sidogede membantu memudahkan Santri dalam proses menghafal, Metode Repitisi juga digunakan saat Santri mengingat kembali hafalan yang telah dihafalkannya supaya tidak hilang dan terlupakan. Karena apabila sudah menghafal maka sebaik-baiknya untuk selalu mengulanginya. Berdasarkan data lapangan proses penerapan metode repitisi mendapat bermacam-macam respon dari Santri, Kebanyakan Santri merespon dengan baik adanya metode repitisi dalam proses menghafal membuat Santri menjadi lebih kompeten dan taat beribadah. Sejak menggunakan penerapan metode repitisi untuk program menghafal Al-Qur'an, hafalan Santri menjadi lebih baik dari sebelumnya, lebih cepat dan lebih mutqin (kuat).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera-Selatan, untuk kabaikan bersama, penulis memberi sedikit saran kepada Pondok Pesantren dan Santri yaitu sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur sebaiknya menekankan kembali untuk sebuah program Tahfidz Qur'an supaya bisa menghafal lebih banyak selama berada di Pondok Pesantren.

2. Ustadzah lebih mengkondisikan waktu bagi Santri tahfidz supaya mempunyai banyak waktu luang untuk menghafal dan setoran.
3. Diharapkan untuk memperbanyak Ustadzah yang tahfidz Qur'an, supaya mengerti bagaimana kondisi mental Santri saat menghafal Al-Qur'an.
4. Bagi Santri tahfidz Pondok Pesantren Nurussalam diharapkan dapat mengikuti arahan dan bimbingan Ustadzah dalam menghafal Al-Quran dan kegiatan lain yang bermanfaat bagi agama dan bangsa. Dan tidak menjadikan hafalan Al-Qur'an sebagai ikut-ikutan trend selama di Pesantren. melainkan apabila setelah lulus dari Pondok Pesantren Nurussalam harus tetap menambah hafalan dan menyelesaikannya sampai 30 juz, sehingga bisa mengamalkannya didalam masyarakat juga kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadit.*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.

Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 1994.

Adi W. Gunawan, *Hypnotherapy The Art of Subconscious Restructuring.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2009.

Anshori. *Ulumul Quran.* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam.* Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Asma' binti Rasyid ar-Ruwaisyid, *Berkahnya Al-Qur'an dalam Kehidupan.* Jakarta: Pustaka Ibnu 'Umar, 2016.

Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Bumi Askara, 2012.

Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

HM. Amin Haedari. Dkk. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global.* Jakarta: IRD PRESS, 2004.

H.R Umar Faruq, *Ayo Mondok Biar Keren.* Lamongan: Media Grafika Printing, 2016.

Lisia Chairani, M.A Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Mahbub Junaidi Al-Hafidz, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Lamongan: CV Angkasa, 2006.

M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1975.

M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1996.

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.

Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*. Jawa Barat: CV Pustaka setia, 2007.

Singgih D Gunarsa, *Konseling Dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia, 1992.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1985.

Trianto, *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kenana, 2010.

Ummu Fawwaz, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*. Jakarta: Pustaka at-Tazkia, 2008.

Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2014.

Yahya Bin Abdurrazaq Al-Ghoutsani, *Hafal Al-Qur'an Mutqin dalam 55 Hari*. Solo: Qur'ani Press, 2017.

Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*. Jakarta: Markas Al-Qur'an, 2009.

Jurnal :

Anisa Ida Khusniyah, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus di Rumah Thfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung*: Skripsi S1 IAIN Tulungagung, Jawa Timur, 2014.

Lynda Fitri Ariyanti, *Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang*: Skripsi Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Semarang, 2016.

Sherly, *Penerapan Teknik Repitisi Untuk Meningkatkan Memori Siswa Pada Konsep Sel*: Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan 2017

Muhlis Mudofar, *Strategi Pembelajaran Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Boyolali*: Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2017.

Rora Rizky Wandini, Emiliya Sukma Dara Damanik, Dkk. *Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Al-Qur'an Jenjang Anak Usia Dasar Di Islamic Center Medan*: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1, 2020.

Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*. Vol. 18 No 1, juni 2018.

Ahmad Baidowi, *Penazaman Hadis Tentang Al-Qur'an*, Vol. 16 No. 2, Juli 2015.

Heri Saptadi, *Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Bimbingan Konseling*: Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 1 No 2, 2012.

Muthi Fauziyyah, Usmi Karyani, *Kesejahteraan Siswa: Studi Kooperatif Siswa Berdasar Keikutsertaan Kegiatan Tahfidz*: Jurnal Ilmiah Psikolog, Vol. 2 No. 2, 2017.

Muthi Fauziyyah, Usmi Karyani. *Studi Komporatif Siswa Berdasar Kesejahteraan Kegiatan Tahfidz*. Vol. 2 No. 2, 2017.

Muhammad Ahsan Jauhari, *Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Gunung Kidul Mojokerto Kota Kediri Setelah Mengikuti Pengajian Kitab Al-Hikam*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017.

Muhlis Mudofar, *Strategi Pembelajaran Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Boyolali* : Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2017.

Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*, Vol. 18, No. 1, Juni 2018.

Online :

Yadi Iryadi, Artikel Karantina Tahfizh tersedia di : <https://www.hafalanquransebulan.com/belajar-itu-12-masuk-secara-sadar-dan-88-masuk-secara-bawah-sadar/> diakses pada 4 januari 2020.